

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai bentuk penelitian kuantitatif fokusnya terletak pada penjelasan hubungan sebab akibat. Konsekuensi penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakan model struktural, yaitu model yang menjelaskan kaitan antara beberapa variabel bebas dengan beberapa variabel tak bebas.

3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Eksplanasi (*Explanatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasil data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengukur

pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Rancangan penelitian eksplanasi (penjelasan) dan *cross sectional*, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul dan pengamatan hanya dilakukan satu kali saja (Sugiono 2013:83). Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan suatu analisa kuantitatif.

3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bahan lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan:

- a) Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.
- b) Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan

masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Aparat Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung dan masyarakat yang penerima bantuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Bidang Pendidikan.

- c) Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda, dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.

Untuk mengukur perolehan kuesioner, peneliti menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2013 : 75) dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan, antara lain:

Tabel 3.1
Skala Liekert

No	Pernyataan Responden	Bobot Positif	Bobot Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono, 2013

Untuk memperjelas perumusan hipotesis perlu dirumuskan definisi operasionalnya sehingga variabel yang bersangkutan dapat diukur seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas (X) Implementasi Kebijakan	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan kebijakan disampaikan secara jelas 2. Aturan Kebijakan diinformasikan secara konsisten 3. Adanya Transformasi aturan kebijakan kepada petugas pelaksana
	Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memadainya jumlah aparatur pelaksana 2. Memadainya sarana prasarana pelaksanaan Program CSR Bidang Pendidikan 3. Adanya dukungan anggota untuk melaksanakan aturan kebijakan Program CSR 4. Adanya pendelegasian kewenangan kepada aparatur pelaksana
	Disposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya komitmen aparatur pelaksana terhadap pekerjaan 2. Tanggung jawab dari aparatur pelaksana dalam menjalankan tugas
	Struktur Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan <i>prosedur operasional standar</i> program CSR Bidang Pendidikan 2. Adanya koordinasi antar unit untuk keberhasilan Program CSR Bidang Pendidikan
Efektifitas Program CSR (Y)	Pencapaian tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu penyaluran bantuan sesuai ketentuan 2. Terpenuhinya sasaran penerima bantuan sesuai target yang konkrit 3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat penerima bantuan program CSR
	Integrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Bidang Pendidikan sesuai dengan aturan kebijakan 2. Adanya sosialisasi program CSR kepada masyarakat 3. Adanya dukungan pemerataan pendidikan sampai ke pelosok nusantara.
	Adaptasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pendidikan masyarakat 2. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat 3. Memadainya sarana prasarana pendukung pelaksanaan program CSR Bidang Pendidikan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013:57) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Unsur Populasi dalam penelitian disini terdiri Aparat Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung dan Masyarakat penerima bantuan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bidang Pendidikan.

Unsur Populasi terdiri dari:

.1. Aparat Direktorat SDM dan Umum PT. Pos Indonesia

(Persero) Kota Bandung : 17 orang

2. Masyarakat penerima bantuan Program CSR

Bidang Pendidikan : 50 orang.

Jumlah Populasi (N) : 67 orang.

Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya, teknik sampling untuk menentukan sampel Aparat Direktorat SDM dan Umum PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung dan Masyarakat penerima bantuan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bidang Pendidikan, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dikemukakan Sugiyono (2003:61) yakni, *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang.

3.4 Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung)”

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989 : 263) analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

3.4.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketepatan dari sifat-sifat yang diteliti

- a. Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.

- b. Selain validitas internal, instrument yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris dilapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrument dengan isi/rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrument dengan skor nol.

Uji validitas ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “ *product moment* “ (Singarimbun dan Efendi 2006 : 137) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Total Item ke 1

$\sum Y$ = Jumlah Skor Untuk Semua Item ke 1

n = Jumlah Responden

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,300

3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan dalam menjawab instrument tersebut. Jika instrument itu reliable, maka hasil dari dua

kali atau lebih pengevaluasian dengan instrument yang senilai akan memberikan hasil yang relative sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2005:149), sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b - 1} \times \frac{DB^2 i - \sum DB^2 i}{DB^2 i}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

b = banyaknya item

DB^2_i = variansi skor seluruh item

DB^2_i = variansi skor item ke-1

$\sum DB^2_i$ = jumlah variasi skor seluruh item, $i = 1,2,3\dots$

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford dalam Sugiyono (2005:216) sebagai berikut :

0,00 - 0,20 reliabilitas sangat rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas sangat kuat

3.4.3 Teknik Analisis Data

Dari identifikasi masalah dan hipotesis yang diajukan, teknik analisis data yang digunakan adalah “*Regresi Linear Sederhana*”. Teknik ini digunakan untuk

mengetahui bagaimana variabel terikat (*dependent*) dapat diprediksikan melalui variabel bebas (*independent*) secara individual. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.

Sugiyono (2006 : 237-239) menyatakan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
 a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol).
 B = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.
 X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum x_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n \sum Y_i X_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah data sampel

X = Variabel *independent*

Y = Variabel *dependent*

Untuk menghitung faktor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara X dan Y

S_x = Simpangan baku variable X

S_y = Simpangan baku variable Y

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut :

$$r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r (r^2) yang telah diperoleh.

Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y , sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi (r^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel – variabel *dependent* yang sangat terbatas. Iman Ghazali (2001:45) mengatakan bahwa nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memeberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Sedangkan menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (r^2) atau besarnya pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* digunakan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Secara verbal r^2 digunakan untuk mengukur proposisi atau presentasi variasi total dalam variabel *dependent* (Y) yang dijelaskan oleh variabel *independent* (X) adapun dua sifat dari r^2 , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam melakukan analisis regresi linier sederhana peneliti menggunakan bantuan computer dengan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 18.0 for windows* dan *Excel 2007 for windows*.

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2005 : 149) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Rendah
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2005

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikansi korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan $Dk = N-2$, dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (*two tail test*). Menurut Sugiyono (2008 : 230) untuk menghitung T_{hitung} dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = nilai t hitung
- r = nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah data pengamatan

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau X (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus :

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinan

rs = Koefisien Korelasi

Kemudian peneliti mengajukan Hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_a : r \neq 0$: Terdapat Pengaruh Positif Antara Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bidang Pendidikan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung

$H_o : r = 0$: Tidak Terdapat Pengaruh Positif Antara Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bidang Pendidikan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_o$ ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_o$ diterima dan H_1 ditolak.

3.5 Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kantor pada Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung. Lama penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kurang selama 5 (lima) bulan, dari bulan Juni sampai bulan Oktober 2017, dengan jadwal penelitian pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Pada Bulan Juni s.d Oktober 2017

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Persiapan					
2	Pengumpulan data					
3	Pengolahan data					
4	SeminarUP					
5	Seminar Draft					
6	Sidang Skripsi					